

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Wahyuningsih

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB; tmbly05@gmail.com

Intan Dwi Hastuti

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB; intandwihastuti88@gmail.com

Syafruddin Muhdar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB; rudibastrindo@gmail.com

Intan Kusuma Wardani

Universitas Pendidikan Mandalika, intankusumawardani7@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen, pengambilan sampel dilakukan dengan cara total *sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, dan uji tingkat, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dengan menggunakan rumus *Independen Sample T-test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai signifikansi dalam kolom *Levene's Test Of Equality Of Variance* sebesar $0,1799 > 0,05$, dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut homogen. sedangkan dilihat dari kolom, *T Test For Equality Of Means* diperoleh dari t hitung sebesar 2,437 dan 2,498 > t tabel 2,026 untuk kemampuan membaca siswa. Jika mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative type Jigsaw* terhadap kemampuan membaca siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw*, Kemampuan membaca siswa.

Abstract. This research is a Quasi-Experimental (quantitative) research, the sample was taken by total sampling. In this study, researchers used two classes, namely the experimental class and the control class. Class IVA as an experimental class with a total of 19 students and class IVB as a control class with a total of 22 students. While the data collection techniques used are observation, tests and documentation. The test instruments used in this study were validity, reliability and level tests, while data analysis used the normality test, homogeneity test and t test using the Independent Sample T-test formula. This study aims to determine the effect of the Jigsaw Cooperative Learning Model on the Reading Ability of Elementary School Students. The results of this study indicate that the use of the Jigsaw Cooperative Learning Model has an effect on the Reading Ability of Elementary School Students. Evidenced by the results of calculating the significance value in the Levene's Test Of Equality Of Variance column of $0.1799 > 0.05$, it can be said that the two data are homogeneous. while judging from the column, the T Test For Equality Of Means is obtained from t count of 2.437 and $2.498 > t$ table of 2.026 for students' reading abilities. Referring to the decision-making provisions for hypothesis testing, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. which means there is an influence of the Jigsaw Cooperative type learning model on students' reading abilities.

Keywords: Cooperative Type Jigsaw Learning Model, Students' reading ability.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang menjadi tanggung jawab besar suatu negara, Indonesia sendiri mengamanatkan langsung di dalam UUD 1945 alinea ke-4 antara lain negara berkewajiban "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". Amanat tersebut secara hirarkis dituangkan ke dalam berbagai Undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang pendidikan. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan didalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Menurut H. M Arifin, pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar peserta didik dalam bentuk pendidikan formal maupun non

formal. Adapun menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan merupakan bimbingan atau memimpin secara sadar oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mengembangkan jasmani dan rohani sebagai bentuk kepribadian yang utama.

Dari beberapa pengertian menurut ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab besar suatu negara yang didalamnya berkewajiban untuk membimbing anak bangsa untuk mengembangkan potensi spiritual, kecerdasan kognitif, keterampilan, kepribadian diri, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan oleh orang dewasa pendidik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A tahun 2013 menjelaskan bahwa pembelajaran perlu menggunakan prinsip-prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam. Prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik atau siswa ini selanjutnya masuk pada aspek pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum Nasional 2013. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa. Pembelajaran berpusat pada siswa dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar seperti manajemen waktu, komunikasi, berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah (Krishnan, 2015).

Pembelajaran berpusat pada siswa menjadi suatu pekerjaan yang menantang bagi para guru tetapi memberikan pengalaman belajar yang menarik untuk siswa jika kegiatan direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan sangat hati-hati dan keterampilan yang kolaboratif. Guru dengan komitmen, inovasi, keahlian dan pengalaman dapat membuat alternatif cara untuk mencapai hasil belajar secara efektif melalui kegiatan di dalam dan di luar kelas jika sumber daya dan dukungan sekolah (Qutoshi & Poudel, 2014). Kegiatan pembelajaran harus dapat memberikan dan mendorong keaktifan. Ketidaktepatan dalam pemilihan pendekatan atau strategi pembelajaran sangat memungkinkan keaktifan siswa menjadi terhambat. Teknik pembelajaran dengan pendekatan tradisional tidak mampu menciptakan kondisi kelas yang komunikatif. Hal ini karena dominasi guru dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran,

sehingga keterlibatan siswa sangat kurang, dan akan terlihat siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran (Mieke Bunga, 2020).

Menurut Shoimin (2016:91) "Model *Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai enam orang secara heterogen". Menurut Isjoni (2014:54) "Pembelajaran *cooperative type jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal". Dari beberapa uraian pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw* menurut para ahli tersebut bahwa Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Sehingga Model pembelajaran *cooperative type Jigsaw* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keterampilan akademis dari pemahaman, membaca maupun keterampilan kelompok untuk belajar bersama.

Pentingnya pembelajaran membaca termuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan. Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang pada umumnya diperoleh dari sekolah, kemampuan ini sangat penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Maret 2022 di SDN 38 Mataram, ditemukan permasalahan yang terjadi di kelas IV dengan jumlah keseluruhan kelas A dan B yakni 41 orang siswa. Yang dimana, 10 orang dari kelas A dan 9 orang dari kelas B belum mampu memahami bacaan secara keseluruhan. Ini disebabkan proses pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang bervariasi maupun bimbingan dalam mengajarkan

kemampuan membaca. Menyampaikan materi ajar yang bersifat abstrak, pemilihan pendekatan serta model pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi kemalasan siswa dalam belajar. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang, "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar".

B. Metode

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimental yakni penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan mendeskripsikan suatu fenomena atau fakta sosial yang terjadi dengan menggambarkan berbagai variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, Sugiyono (2012:107). Dalam hal ini desain penelitian dapat dilihat dalam bentuk gambar dibawah ini.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pra- pengujian	Perlakuan	Post- pengujian
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Sugiyono (2016:116)

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*Pretest*) pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* (sebelum perlakuan)

O₂ : Tes akhir (*Posttest*) pada kelas eksperimen (setelah perlakuan diberikan)

O₃ : Tes awal (*Pretest*) pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Student Team Achievement (STAD)* (sebelum perlakuan)

O₄ : Tes akhir (*Posttest*) pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Student Team Achievement (STAD)* eksperimen (setelah perlakuan diberikan)

X₁ : Implementasi model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* pada kelas eksperimen

X₂ : Implementasi model pembelajaran *Cooperative Type Student Team Achievement (STAD)* pada kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, Tes dan Dokumentasi.

Tabel 2. Indikator kemampuan membaca siswa

Aspek yang dievaluasi	Indikator	Keterangan
Kemampuan membaca literal	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan keindahan alam yang ada di Indonesia Menyebutkan judul puisi Menentukan bait puisi Menyebutkan pengarang puisi 	1, 3, 5, 6, 7, 8
Kemampuan membaca interpretasi/inferensial	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan sikap dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan 	2
Kemampuan membaca kritis	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan isi teks yang di baca 	4, 9
Kemampuan membaca kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Membuat puisi tentang keindahan alam yang ada disekitar dengan menggunakan bahasa sendiri 	10

Adaptasi dari Abidin, 2016

C. Pembahasan

1. Hasil

Tabel 3. Hasil uji hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	1.871	.179	2.437	39	.019	5.514	2.262	.938	10.090

	Equal variances not assumed			2.498	37.715	.017	5.514	2.207	1.045	9.984
Kelompok	Pertemuan	Persentase			Kriteria					
Eksperimen	1	87,50			Sangat baik					
Kontrol	1	81,66			Baik					

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diperoleh data kemampuan membaca siswa berupa nilai signifikansi dalam kolom *Levene's Test Of Equality Of Variance* sebesar $0,1799 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut homogen. Sedangkan dilihat dari kolom, *T Test For Equality Of Means* diperoleh dari t hitung sebesar 2,437 dan 2,498 $>$ t tabel 2,026 untuk kemampuan membaca siswa. Jika mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya kedua model pembelajaran yakni Model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* dengan Model pembelajaran STAD sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa yang dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun Model pembelajaran *Cooperative type Jigsaw* lebih bagus diterapkan pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dikarenakan pada model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* diberi pemberlakuan secara berulang.

2. Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan memberikan tes awal pada kelas eksperimen di SDN 38 Mataram, setelah memberikan tes awal peneliti menyampaikan pembelajaran tematik Tema 6 Indahnya Negeriku, Subtema 2 Keindahan Alam Negeriku, pada Pembelajaran 1, dengan perolehan nilai terendah 60, dan nilai rata-rata 65.78947. Dengan sudah ditemukan hasil tes awal kemampuan membaca siswa, selanjutnya peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw*, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir, hasil menunjukkan setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* dengan nilai terendah 65 dan rata-rata 72.36842. berbeda dengan hasil hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Maret

2024 di SDN 38 Mataram, ditemukan permasalahan yang terjadi di kelas IV dengan jumlah keseluruhan kelas A dan B yakni 41 orang siswa. Yang dimana, 10 orang dari kelas A dan 9 orang dari kelas B belum mampu memahami bacaan secara keseluruhan. Ini disebabkan proses pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang bervariasi maupun bimbingan dalam mengajarkan kemampuan membaca. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 38 Mataram.

Setelah tes awal dan akhir dilakukan pada kelas eksperimen, maka selanjutnya peneliti melakukan tes awal pada kelas kontrol yakni peneliti menggunakan kelas IV B di SDN 38 Mataram dengan perolehan nilai awal kemampuan membaca siswa terendah 50 dan nilai rata-rata 62,045. Selanjutnya setelah sudah diperoleh nilai tes awal pada kelas kontrol, maka peneliti melakukan penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Student Teams Achievement (STAD)* dengan hasil tes akhir nilai terendah 55 dan nilai rata-rata 62. Yang artinya dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Cooperative Type Student Teams Achievement (STAD)* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Menurut Nurhadi (2016:2) "Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan." Sedangkan menurut Ana Widyastuti (2017:2) "Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditori (pendengaran) dan visual (pengamatan). Wahyuni, (2012: 33) menyatakan bahwa membaca pada dasarnya adalah sebuah tahapan aturan yang terdiri dari proses secara fisik dan juga secara psikologis. Dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca pada hakikatnya merupakan suatu proses mengelola pemahaman tentang isi bacaan dengan melibatkan beberapa unsur, auditori, visual, fisik serta psikologis.

Setelah diketahui adanya perbedaan hasil kemampuan membaca siswa di masing-masing kelas eksperimen dan kontrol, selanjutnya peneliti melakukan analisis hasil uji hipotesis dari hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diperoleh data kemampuan membaca siswa berupa nilai signifikansi dalam kolom

Levene's test of equality of variance sebesar $0,1799 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut homogen. Sedangkan dilihat dari kolom, *T Test For Equality Of Means* diperoleh dari *t* hitung sebesar 2,437 dan 2,498 > *t* tabel 2,026 untuk kemampuan membaca siswa. Jika mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* terhadap kemampuan membaca siswa yang dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diperoleh data kemampuan membaca siswa berupa nilai signifikansi dalam kolom *Levene's Test Of Equality Of Variance* sebesar $0,1799 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut homogen. Sedangkan dilihat dari kolom, *T Test For Equality Of Means* diperoleh dari *t* hitung sebesar 2,437 dan 2,498 > *t* tabel 2,026 untuk kemampuan membaca siswa. Jika mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya kedua model pembelajaran yakni Model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* dengan Model pembelajaran STAD sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa yang dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun Model pembelajaran *Cooperative type Jigsaw* lebih bagus diterapkan pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dikarenakan pada model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* diberi pemberlakuan secara berulang.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1) kedua dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pembelajaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, dan 2) kepala sekolah, dewan guru serta siswa di SDN 38 Mataram yang telah menerima serta diberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Ana Widyastuti. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Aris, Shoimin. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar*
- Mieke Bunga. 2020. "*Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SDN 53 Sawerigading Palopo*". Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Nurhadi. 2015. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahel Sonia Ambarita. 2021. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Halm 2336 – 2344. (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>) diakses pada tanggal 22 Mei 2021.
- Rakhmat, Jalaluddin., & Ibrahim, Idi Subandy. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik dan Penafsirannya Edisi Revisi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Referensi (GP Press Group).
- Refril Dani, Randi Eka Putra. *Peningkatan Kemampuan Membaca Memindai melalui Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw II di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Padang Besi Kota Padang*. Jurnal Tunas Pendidikan e ISSN-2621-1629 Vol. 4. No. 1. (<http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>) diakses pada tanggal 13 Maret 2022.
- Samsu Somadaya, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 27.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi penelitian administrasi*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian gabungan (Mixing Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh Prasetyo. 2021. *Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa*. Universitas Djuanda.

((<https://www.researchgate.net/publication/353162628>) diakses pada tanggal 24 Mei 2022

Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta:

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: